

PELATIHAN LAPORAN KEUANGAN MASJID

Yuni Fitriani¹, Syurmita²

¹Akuntansi, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Al Azhar Indonesia,
Jl. Sisingamangaraja No.2, Jakarta 12110

²Dosen, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Al Azhar Indonesia,
Email Penulis Korespondensi: yunifitriani95320@gmail.com

Abstract

Financial statements are records of financial information of an organization or entity in an accounting period that can be used to describe the state of the organization or entity. Financial statements have an important role in the development of the organization or entity. The importance of financial statements gives consideration to organizations or entities in making a decision, not the case with a mosque. The mosque itself is a non-profit organization whose management also requires financial reports. In contrast to the financial statements of other organizations or entities. The mosque itself has standards and regulations in preparing financial reports. The purpose of this service is to design Mosque Financial Reports in accordance with Financial Accounting Standards, namely ISAK 35 which replaces the previous PSAK-45 so that these financial reports can be accounted for by the congregation in an accountable and transparent manner. This activity was carried out in the form of online mosque financial reporting training with a systematic application of financial reports using the Microsoft Excel program with participants from the Mosque Management, Secretariat Staff and Al-Hikmah Mosque Youth. From the evaluation results that have been carried out, the results of this activity have been able to improve understanding and skills in compiling mosque financial reports, namely in the form of a Financial Position Report, Activity Report, Cash Flow Report, and a report on Changes in Net Assets.

Keywords: Mosque, Financial Report

Abstrak

Laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan suatu organisasi atau entitas pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan keadaan dari organisasi atau entitas tersebut. Laporan keuangan memiliki peranan penting dalam perkembangan organisasi atau entitas tersebut. Pentingnya laporan keuangan memberikan pertimbangan bagi organisasi atau entitas dalam mengambil sebuah keputusan, tidak halnya dengan sebuah masjid. Masjid sendiri merupakan organisasi non profit yang pengelolaannya pun juga membutuhkan laporan keuangan. Berbeda dengan laporan keuangan organisasi atau entitas lainnya. Masjid sendiri memiliki standar dan peraturan dalam menyusun laporan keuangan. Tujuan dalam pengabdian ini untuk merancang Laporan Keuangan Masjid sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yaitu ISAK 35 yang menggantikan PSAK-45 sebelumnya agar laporan keuangan tersebut dapat dipertanggungjawabkan kepada para jamaah secara akuntabel dan transparan. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan laporan keuangan masjid secara daring dengan aplikasi laporan keuangan yang sistematis menggunakan program Microsoft Excel dengan peserta dari Pengurus Masjid, Staf Sekretariat dan Remaja Masjid Al-Hikmah. Dari hasil evaluasi yang telah dilakukan bahwa hasil dari kegiatan ini sudah mampu meningkatkan pemahaman dan ketrampilan dalam menyusun laporan keuangan masjid yaitu berupa Laporan Posisi Keuangan, Laporan Aktivitas, Laporan Arus Kas, dan laporan Perubahan Aset Neto..

Kata kunci: Masjid, Laporan Keuangan

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Tingginya tingkat ketidak pastian dan ketidak stabilan lingkungan yang dihadapi oleh berbagai organisasi memerlukan sebuah sistem perencanaan yang baik. Peranan akuntansi dalam segi pengelolaan keuangan sebuah organisasipun semakin disadari oleh berbagai pihak, baik organisasi yang berorientasi pada laba maupun non-laba (nirlaba). Organisasi nirlaba memperoleh sumber daya dari sumbangan para penyumbang yang tidak mengharapkan pembayaran kembali atau pengembalian manfaat ekonomi yang sebanding dengan jumlah sumber daya yang diberikan (IAI, 2015). Karakteristik khusus ini menimbulkan jenis transaksi, siklus operasi, pola pengelolaan keuangan, perlakuan akuntansi dan kebutuhan pelaporan keuangan yang berbeda.

Masjid merupakan organisasi nirlaba yang dalam menjalankan aktivitasnya mengelola sumber daya yang dimiliki dan yang diperoleh secara sukarela dan ikhlas. Masjid harus membuat laporan keuangan yang akurat dan memberikan informasinya kepada pengguna laporan keuangan tersebut kepada para jamaah ataupun donatur masjid. Hal ini diperlukan untuk dapat membuat laporan keuangan masjid yang akurat sesuai dengan penerapan akuntansi. Dengan penerapan akuntansi yang baik dapat membantu dalam melakukan penyusunan laporan keuangan masjid yang baik.

Menurut hasil survey yang dilakukan penulis, Masjid Al-Hikmah merupakan masjid yang memiliki permasalahan terhadap laporan keuangan. Pencatatan transaksi tidak dicatat secara rinci pemasukan dan pengeluarannya hanya dicatat sebatas penerimaan dan pengeluaran sehingga terkadang hal ini menimbulkan kecurigaan di kalangan jamaah dan juga penyajian laporan keuangan tidak dapat disajikan sesuai dengan standar akuntansi. Hal ini semakin diperparah dengan ketidakpahaman akan laporan keuangan pengurus masjid yang menambah permasalahan bagi masjid ini. Banyaknya pengurus yang tidak memiliki latar belakang akuntansi menjadi tantangan bagi Bendahara Masjid Al-Hikmah untuk melaporkan laporan keuangan.

Sementara laporan keuangan masjid harus disusun secara transparansi dan akuntabilitas. merupakan Laporan keuangan masjid menjadi daya tarik tersendiri bagi penulis dikarenakan tidak semua masjid dapat menyusun laporan keuangan dengan baik dan tepat. Pencatatan yang kerap terjadi dilakukan secara manual terkadang memiliki kesalahan dalam pencatatannya. Padahal laporan keuangan masjid sangat penting sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas terhadap jamaah.

Oleh karena itu, tujuan dari penulis melakukan pengabdian masyarakat ini adalah dengan bentuk pelatihan laporan keuangan masjid. Pelatihan ini dilakukan secara daring dengan menggunakan aplikasi Microsoft Excel dengan peserta dari Pengurus Masjid, Staff Sekretariat dan Remaja Masjid Al-Hikmah. Diharapkan dari pelatihan ini dapat mengatasi masalah laporan keuangan yang dihadapi Masjid Al-Hikmah.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat ditemukan perumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana pemahaman dasar peserta mengenai laporan keuangan ?
2. Bagaimana bentuk laporan keuangan masjid yang sesuai dengan standar akuntansi yaitu ISAK 35 ?

Tujuan

Adapun tujuan dari diadakannya pelatihan laporan keuangan masjid ini adalah sebagai berikut :

1. Masjid Al-Hikmah memahami pentingnya dari laporan keuangan masjid.
2. Peserta dapat menerapkan penyusunan laporan keuangan masjid sesuai dengan ISAK 35.
3. Sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada jamaah akan laporan keuangan yang transparan dan akuntabilitas.
4. Mengatasi masalah penyusunan laporan keuangan Masjid Al-Hikmah yang sering terjadi.

Manfaat

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan menambah pengetahuan tentang laporan keuangan tentang pentingnya sebuah laporan keuangan dan juga memperoleh pelatihan laporan keuangan masjid yang sebelumnya tidak dapat mereka ikuti.

METODE PELAKSANAAN

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan secara daring sebanyak 4 pertemuan melalui aplikasi zoom diikuti oleh 6 peserta yang terdiri dari Pengurus Masjid, Staf Sekretariat dan Remaja Masjid Al-Hikmah pada Bulan Desember 2021 dan Januari 2022.

Langkah Pelaksanaan

Langkah awal yang dilakukan yaitu bertemu dengan Ketua RT setempat untuk berdiskusi mengenai kegiatan. Langkah selanjutnya adalah bertemu dengan Pengurus Masjid Al-Hikmah yang diwakili oleh Bendahara Masjid Al-Hikmah. Dari pertemuan tersebut diketahui jika Masjid Al-Hikmah sendiri memiliki masalah mengenai laporan keuangan masjid. Setelah mendapatkan ijin untuk melaksanakan pelatihan, membuat bahan materi untuk dapat diajarkan dalam pelatihan laporan keuangan masjid. Setelah pelaksanaan pelatihan selesai, diharapkan untuk peserta mengisi survey kepuasan dan pemahaman mengenai laporan keuangan masjid.

Berikut ini merupakan gambaran mengenai pelaksanaan kegiatan pelatihan laporan keuangan masjid.

Tabel 1.
Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Laporan Keuangan Masjid

No.	Hari dan Tanggal	Jam	Kegiatan
1.	Kamis, 4 November 2021	10.00 – 10.30	Pertemuan dengan Ketua RT setempat membahas mengenai kegiatan KKN
2.	Minggu, 21 November 2021	16.00 – 17.30	Pertemuan dengan Bendahara Masjid Al-Hikmah membahas mengenai maksud dari kegiatan KKN dan permasalahan laporan keuangan yang sering terjadi di Masjid Al-Hikmah.
3	Senin, 22 November 2021	12.00 – 13.00	Permohonan ijin kepada Pengurus Masjid Al-Hikmah untuk melaksanakan Kegiatan KKN
4.	Selasa, 23 November 2021 – 25 November 2021	19.00 – 22.00	Pembuatan penyusunan proposal
5.	Sabtu, 4 Desember 2021	13.00 – 15.00	Pelatihan pertama dengan materi pengenalan laporan keuangan masjid
6.	Sabtu, 11 Desember 2021	10.00 – 12.00	Pelatihan kedua dengan materi penggunaan aplikasi Excel (1)

7.	Minggu, 12 Desember 2021	13.00 – 15.00	Pelatihan ketiga dengan materi penggunaan aplikasi Excel (2)
8.	Minggu, 2 Januari 2022	10.00 – 12.00	Pelatihan keempat dengan materi simulasi pencatatan dan pelaporan keuangan masjid
9.	Senin, 3 Januari 2022	12.00 – 15.00	Pemberian masker dan hand sanitizer kepada Masjid Al-Hikmah dan pengisian survei kepuasan dan pemahaman atas pelatihan laporan keuangan masjid.
10.	Kamis, 13 Januari 2022 – Jum'at, 14 Januari 2022	19.00 -22.00	Penyusunan Laporan KKN

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan secara daring yaitu melalui aplikasi zoom diikuti sebanyak 6 peserta yang terdiri dari Pengurus Masjid, Staf Sekretariat dan Remaja Masjid Al-Hikmah pada Bulan Desember 2021 dan Januari 2022. Pelatihan pertama hingga pelatihan terakhir berjalan dengan lancar walaupun sebelumnya terdapat kendala akan adanya waktu pelaksanaan namun pada akhirnya dapat sesuai dengan rencana.

Selama pelatihan berlangsung, terdapat banyak interaksi dan diskusi bahkan juga penerapan di dalam laporan keuangan Masjid Al-Hikmah itu sendiri. Dalam pelatihan juga menjadi nilai tersendiri karena peserta dapat mengikuti dan memahami materi yang disampaikan walaupun masih ada yang merasa kebingungan dalam mengikuti menyusun laporan keuangan namun tetap saja masih dapat dipahami dengan baik dan juga rasa ingin belajar lebih dalam mengenai laporan keuangan masjid juga tinggi sehingga dapat memberikan kemudahan bagi peserta dalam menyusun laporannya.

Setelah pelaksanaan pelatihan selesai, dapat diambil kesimpulan bahwa peserta dapat memahami dan merasa puas akan pelatihan laporan keuangan tersebut dengan adanya survey yang dilakukan setelah pelatihan. Alhasil pelatihan dapat diterapkan dan dapat menambah pemahaman dasar mengenai laporan keuangan masjid.

SIMPULAN DAN SARAN

Setelah melakukan kegiatan sebanyak 4 kali pertemuan dengan penyampaian materi tentang materi pelatihan laporan keuangan masjid dapat diambil kesimpulan jika pelatihan berjalan dengan lancar. Selama pelatihan berlangsung, peserta dapat mengikuti dan memahami materi yang disampaikan oleh penulis, walaupun masih ada yang merasa kebingungan dalam mengikuti menyusun laporan keuangan namun tetap saja masih dapat dipahami dengan baik dan juga rasa ingin belajar lebih dalam mengenai laporan keuangan masjid juga tinggi.

Saran dalam kegiatan ini adalah mengharapkan penyusunan laporan keuangan masjid yang sesuai dengan ISAK 35 dan juga pemahaman tentang laporan keuangan tidak hanya dalam teori namun bisa dipraktekkan secara langsung. Oleh karena itu penting bagi pengurus masjid untuk memiliki latar belakang akuntansi, walaupun tidak begitu paham namun setidaknya pemahaman dasar tentang laporan keuangan sudah ada sehingga akan memiliki prosedur yang sesuai dalam menyusun laporan keuangan. Setelah itu penerapan prosedur pencatatan akuntansi penting untuk meminimalisir kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Pengurus Masjid, Staf Sekretariat dan Remaja Masjid Al-Hikmah serta kepada seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung atas kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Nurfaizah, Anisa Nur F, & Zidni, I. (2021). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Masjid Untuk Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas Dana Masjid. Volume 3 Nomor 1, April 2021
- Kurniasari, W. (2011). Transparansi Pengelolaan Masjid dengan Laporan Keuangan Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK 45). Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, 2(1), 135-152.
- Nurjannah. (2018). Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Masjid : PSAK No 45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba. http://repositori.uinalauddin.ac.id/8775/1/Nurjannah_opt.pdf
- Exposure Draft ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi. (2018). IAI: Jakarta Selatan.
- Setiadi. (2021). Implementasi ISAK 35 (Nirlaba) Pada Organisasi Non Laba (Masjid, Sekolah, Kursus). Volume 6 Nomor 2, Juni 2021